

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan ialah lembaga terstruktur dan terikat pada hukum ekonomi. Terdapat dua tujuan perusahaan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang, tujuan jangka panjang merupakan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan tujuan jangka pendek adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada umumnya suatu perusahaan memiliki prinsip mendapatkan laba yang maksimal guna mencapai kemakmuran pemilik perusahaan serta kepuasan pemegang saham yang telah menanamkan saham dalam suatu perusahaan. Setiap investor akan melakukan beberapa pertimbangan sebelum menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan. Oleh sebab itu, peningkatan pada nilai perusahaan dapat menarik daya saing bagi perusahaan di berbagai sektor untuk menarik hati para investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan dalam hal pencapaian laba yang sebesar-besarnya untuk memberikan kemakmuran para pemegang sahamnya. Hal ini tentu saja tidak jauh dari peran seorang manajer yang bertanggung jawab dalam segala proses keberlangsungan sebuah bisnis dan hubungan dengan para investor.

Tujuan dari manajer keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, dengan adanya tujuan dari manajer keuangan ada pula konflik antara pemegang saham dan manajer, serta dengan pihak yang menyediakan dana atau kreditor. Pemegang saham akan mengupayakan pemaksimalan nilai saham dengan memaksa manajer guna mengambil tindakan yang sesuai dengan kepentingannya, dengan mengawasi kegiatan yang dilakukan manajer keuangan. Namun kreditor berupaya untuk melakukan perlindungan terhadap uang mereka yang diinvestasikan pada suatu bisnis dengan menggunakan pengawasan yang ketat dan beberapa jaminan. Dengan adanya perbedaan kepentingan dapat mengakibatkan permasalahan yang biasa disebut konflik agensi. Maka dari itu, perlu diberikan suatu kebijakan untuk mengatasi konflik tersebut. Dalam mengambil kebijakan, manajer keuangan tentunya menggunakan kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan profitabilitas dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang dibuktikan dengan peningkatan nilai perusahaan dan harga saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2012) Nilai Perusahaan ialah nilai penjualan suatu perusahaan sebagai suatu usaha yang sedang beroperasi. Peningkatan nilai perusahaan dicapai dengan memanfaatkan peluang investasi secara maksimal. Perusahaan dengan laba dan arus kas yang stabil akan mengalami pertumbuhan penjualan pada tingkat nilai buku lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan laba yang rendah. Nilai perusahaan dapat dianggap bagus jika perusahaan menjaga tingkat kestabilan keuangan dan dapat memperoleh laba di setiap tahun.

Perusahaan juga akan dianggap baik jika manajemen perusahaan sanggup memaksimalkan segala sumber daya perusahaan dengan cara mengolahnya secara bijak.

Menurut (Adelia, 2022) Kebijakan Investasi merupakan ketetapan manajer keuangan dalam bentuk pengalokasian sejumlah dana ke dalam satu atau lebih bentuk investasi. Kebijakan investasi mengikutsertakan proses pemilihan beberapa investasi yang dinilai dapat memberi keuntungan terhadap sejumlah pilihan investasi lainnya. Ketika kebijakan perusahaan akan pengalokasian dana investasi berjalan dengan tepat dan efektif sesuai dengan tujuannya untuk memberikan keuntungan investasi terhadap para investor yang telah menanamkan sahamnya dalam jangka panjang, maka pandangan investor terhadap perusahaan akan semakin baik dan nilai perusahaan juga akan semakin naik. Hasil penelitian oleh (Purwitasari, 2018) Menyatakan kebijakan investasi memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Ariyanto, 2017) kebijakan investasi tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut (Adelia, 2022) Kebijakan Pendanaan merupakan suatu kebijakan terkait dengan struktur keuangan perusahaan yang membahas struktur modal yaitu komposisi dari hutang dengan jangka waktu pendek, hutang dengan jangka waktu panjang serta modal itu sendiri. struktur modal atau Kebijakan pendanaan dapat didefinisikan sebagai suatu permasalahan terpenting dalam perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER diartikan sebagai rasio yang mengukur hutang terhadap modal. Layak tidaknya struktur modal secara langsung dapat mempengaruhi keadaan keuangan

dan nilai perusahaan. Rasio hutang yang rendah akan berdampak lebih besar dalam melindungi kreditur dari kerugian jika terjadi likuiditas. Disisi lain pemegang saham mungkin menginginkan leverage yang lebih besar karena hal ini akan memperbesar laba yang diharapkan yang tentunya juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016) Profitabilitas didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk penilaian yang berfungsi mengukur kesanggupan perusahaan untuk dapat mencapai laba. Tingginya tingkat profitabilitas, maka perusahaan sanggup mewujudkan tujuannya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pula. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap perusahaan karena tingginya tingkat profitabilitas akan menarik keinginan orang yang melakukan investasi untuk menanam saham dalam perusahaan sehingga peningkatan pada harga saham dapat terjadi, yang mana juga akan mempengaruhi tingkat Nilai Perusahaan.

Pada (BEI) terdapat beberapa macam perusahaan dari berbagai sektor seperti perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, perusahaan pertambangan dan sektor perusahaan telekomunikasi serta masih banyak sektor perusahaan lainnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan telekomunikasi ini dipilih karena dianggap mampu mendapatkan laba yang tinggi, karena dapat dilihat dengan adanya perkembangan teknologi saat ini sangatlah berkembang dengan cepat dan juga pesat, dan ditambah lagi dengan adanya era revolusi industri 4.0, dimana pemusatan pada era ini terjadi pada teknologi informasi dan komunikasi. Media komunikasi berperan sangat penting dalam perubahan

pengetahuan masyarakat. Keunggulan jaringan komunikasi internet ini dapat mempermudah dan mempercepat dalam memperoleh dan memberikan informasi baik dalam jarak dekat maupun jarak jauh.

Dalam penelitian ini terdapat fenomena yang sangat menarik untuk diteliti dimana seperti yang kita ketahui bahwa pada tahun 2019 sampai dengan sekarang, dunia mengalami masa pandemi yang disebut dengan Covid-19. Pandemi ini menelan banyak korban jiwa, selain itu pandemi ini menyebabkan beberapa aktivitas seperti perkantoran, dunia pendidikan dan lingkungan masyarakat luas khususnya mikro terkena dampaknya dimana kantor maupun dunia pendidikan dialihkan sistem penerapannya menjadi *work form home* dan *study form home* dengan menggunakan aplikasi *mobile* seperti *zoom meeting*, *google meet*, dan beberapa aplikasi lainnya. Sedangkan untuk masyarakat pada umumnya seperti para pedagang kecil terkena dampak yaitu terjadinya penurunan pendapatan dikarenakan masa pandemi ini pihak konsumen lebih memilih untuk berbelanja via *online* dibandingkan harus membeli langsung ditempatnya. Pada umumnya penggunaan aplikasi online untuk mendukung aktivitas *work form home* maupun *study form home* memerlukan internet dari perusahaan telekomunikasi seperti PT. tower bersama infrastruktur Tbk, PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur, PT. Link Net Tbk dan masih banyak lainnya. Hal ini juga akan memicu peningkatan penjualan perusahaan telekomunikasi yang berujung dengan meningkatnya harga saham perusahaan, akan tetapi terdapat satu fenomena yang menarik dimana beberapa harga saham perusahaan telekomunikasi mengalami penurunan ketika permintaan akan internet data meningkat pada zaman pandemi.

Berdasarkan uraian fenomena dan keterkaitan antar variabel serta hasil penelitian terdahulu yang kurang konsisten, maka peneliti ingin mengambil judul :

“PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI, KEBIJAKAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang tercantum, maka arah dari penelitian ini yaitu:

1. Guna menganalisis Pengaruh Kebijakan Investasi pada Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan jasa sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak manfaat yang baik bagi :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyediakan informasi terkait dengan Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan yang dapat digunakan bagi para praktisi atau akademisi di bidang keuangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai gambaran serta acuan bagi pihak yang berinvestasi guna mengambil keputusan Investasi yang tepat dan sesuai khususnya di

perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Harapannya dengan dilakukan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai gambaran serta landasan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat digunakan untuk sumber referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan umum serta wawasan mengenai pengaruh kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan profitabilitas.

d. Bagi Masyarakat

Pemahaman mengenai investasi dapat tersampaikan sebagai dorongan kepada masyarakat untuk melakukan investasi khususnya pada objek penelitian ini.